

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian ini ditemukan beberapa simpulan sebagai berikut :

Validitas media pembelajaran matematika yang dikembangkan termasuk dalam kategori valid ditinjau dari nilai validitas media pembelajaran dengan nilai rata-rata total validitas media sebesar 4,67 dari ahli media dan 4,63 dari ahli materi pelajaran, selanjutnya total validitas RPP sebesar 4,55, LKS sebesar 4,37 dan demikian juga halnya tes kemampuan *visual thinking* dinyatakan valid.

Media pembelajaran matematika yang dikembangkan juga telah memenuhi kriteria praktis ditinjau dari kevalidan media oleh para ahli yang menyatakan bahwa media sudah valid dengan sedikit atau tanpa revisi dan juga ditinjau dari angket uji kepraktisan media pada uji coba I dan II yang menyatakan bahwa media pembelajaran matematika yang dikembangkan tergolong dalam kategori praktis dengan nilai uji kepraktisan 76%.

Media pembelajaran matematika yang dikembangkan memenuhi kriteria efektif, yaitu ditinjau dari ketuntasan belajar siswa secara klasikal sudah mencapai 86,1 % pada uji coba II, selanjutnya respon siswa positif terhadap media pembelajaran dengan menggunakan waktu pembelajaran sudah ideal

Peningkatan kemampuan *visual thinking* siswa menggunakan media pembelajaran yang dikembangkan pada materi kubus dan balok, nilai rata-ratanya meningkat dari uji coba I sebesar 68,89 menjadi 73,61 pada uji coba II. Skor rata-rata tiap indikator kemampuan *visual thinking* juga meningkat dari uji coba I ke uji coba II dimana indikator pertama yaitu *melukis* terjadi peningkatan sebanyak 4 point, lalu diikuti dengan indikator kedua *mengidentifikasi* terjadi peningkatan sebesar 3 point, indikator ketiga yakni *penjelasan* terjadi peningkatan sebesar 4 point, lalu pada indikator *merepresentasikan* naik sebesar 2 point, serta pada indikator kelima yakni *mengoperasikan* naik sebesar 1 point.

Terkait hasil kemampuan *visual thinking* pada uji coba I dan uji coba II dibandingkan dengan respon siswa, dapat kita lihat bahwasannya setiap indikator mengalami peningkatan pada setiap point nya sedangkan pada respon siswa uji coba I ke uji coba II masih terdapat pernyataan negatif untuk pengembangan media yang dikembangkan hal ini terdapat pada point 1,4, dan 7. Respon siswa yang menyatakan tidak setuju sangat beragam mulai dari kurangnya pemahaman teknologi sehingga tidak dapat menjalankan perintah-perintah pada computer, lalu kondisi ruangan yang kurang mendukung, serta minat mereka untuk ingin tahu sangat minim.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan diatas, maka terdapat beberapa saran sebagai berikut :

Media pembelajaran berbantuan *Macromedia Flash* yang dikembangkan telah memenuhi aspek kevalidan, kepraktisan, keefektivan, maka disarankan untuk guru agar dapat menggunakan media pembelajaran ini guna menumbuhkembangkan kemampuan *visual thinking* khususnya untuk kelas VIII-3 SMP Negeri 2 Tanjung Morawa.

Bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian pengembangan agar dapat melakukan setiap tahap pengembangan model 4-D dengan lebih baik lagi, terutama pada tahap pengembangan dan penyebar. Diharapkan bagi peneliti agar bisa melakukan tahap penyebaran dengan lebih luas dan juga harus mampu melihat keadaan penelitian pada saat tahap pengembangan dan penyebaran.

Bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian pengembangan media pembelajaran serupa agar lebih menambahkan banyak variasi atau contoh kemampuan *visual thinking* dalam kehidupan sehari hari agar anak anak lebih mudah memahami dan kemampuan *visual thinking*nya lebih ter-asah.

Bagi peneliti lain yang hendak melakukan penelitian, sebaiknya terlebih dahulu untuk mengukur tes kemampuan *visual thinking* pada setiap sintaks model penemuan terbimbing, karena penulis hanya membatasi penelitian pada model pembelajaran penemuan terbimbing saja.